

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki metode yang relevan dengan apa yang menjadi masalah penelitian dan objeknya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia definisi metode adalah “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Selain itu Badudu (2001:896) pun menyatakan pengertian metode sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai hasil yang baik seperti yang diinginkan.

Dari penjelasan di atas maka disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang teratur untuk memudahkan kegiatan pengolahan analisis yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah dan mengembangkan prinsip-prinsip yang telah ada.

Jenis-jenis metode penelitian banyak macamnya, diantaranya penelitian sejarah, penelitian deskriptif dan penelitian eksperimental. Namun pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu sebuah metode yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2009:48).

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif karena melalui metode ini penulis menjabarkan kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan menulisnya, kesulitan yang ditemui, serta strategi belajar yang digunakan mahasiswa tingkat III dalam menulis terutama dalam menulis *Sakubun*. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Arikunto (1991:76) bahwa tujuan dari metode deskriptif adalah mendeskripsikan suatu gejala atau fenomena dan situasi apa adanya.

Dengan alasan tersebut maka diharapkan dapat memperoleh gambaran mengenai hal-hal yang berhubungan dengan belajar menulis mahasiswa tingkat III khususnya dalam bidang strategi belajar mereka secara mandiri baik diperoleh dari data yang berbentuk lisan serta tulisan, yang kemudian dianalisa oleh penulis serta dievaluasi seobjektif mungkin sesuai dengan teori-teori yang relevan.

B. Objek Penelitian

Sumber data terdiri dari populasi dan sampel. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Menurut Hadi (1984:70) populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sampel-sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2011/2012.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 120 orang dan dibagi menjadi empat kelas. Sampel diambil 20 orang dari masing-masing kelas yang terdiri dari 10 orang mahasiswa kelompok unggul dan 10 orang kelompok non-unggul. Jadi penulis mengambil 80 mahasiswa yang terdiri dari 40 mahasiswa kelas unggul dan 40 mahasiswa kelas bawah.

C. Instrumen Penelitian

Sutedi (2009) mengatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam instrumen penelitian, yaitu melalui angket dan wawancara.

1. Angket

Angket adalah salah satu instrumen pengumpul data penelitian yang diberikan kepada responden. Dalam angket manusia dijadikan subjek penelitian (Sutedi, 2009 : 164). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup yang jawabannya telah disediakan dalam format pilihan ganda, serta beberapa pernyataan dalam bentuk *checklist*. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Penulisan Soal Angket

Aspek yang Diamati	Nomor soal
Informasi umum mahasiswa	Bagian I nomor 1-6
Kepercayaan diri mahasiswa terhadap kemampuan menulis	Bagian II nomor 1-15
Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar menulis	Bagian III nomor 1-16
Strategi belajar yang digunakan siswa dalam menulis	Bagian IV nomor 1-26

2. Wawancara

Sutedi (2009 : 170) menjelaskan bahwa wawancara disebut juga angket lisan atau angket langsung, karena data yang dikumpulkan dalam angket atau wawancara bentuk dan sumbernya sama. Bentuk pedoman wawancara bisa berupa daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan tujuan wawancara itu sendiri.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk menegaskan strategi belajar yang digunakan oleh mahasiswa dalam menulis bahasa Jepang. Sampel diambil sebanyak 12 orang dari 40 orang mahasiswa kelas atas yang sebelumnya mengisi angket terlebih dahulu. Tujuan wawancara pada penelitian ini adalah untuk memperkuat hasil angket sehingga penulis bisa mendapat data tambahan yang tak terungkap melalui angket sebelumnya. Pedoman wawancara dengan responden adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

Rumusan Masalah	Tujuan Wawancara	Pertanyaan
Bagaimana kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan menulis?	Untuk mengetahui kepercayaan diri mahasiswa dalam belajar menulis	Menurut anda bagaimana kemampuan anda dalam menulis <i>sakubun</i> ? dst.

Kesulitan apa yang ditemui mahasiswa dalam belajar menulis?	Untuk mengetahui kesulitan yang ditemui mahasiswa dalam menulis kalimat Bahasa Jepang.	Saat menulis kesulitan apa yang ditemui? dst.
Strategi belajar apa yang digunakan mahasiswa tingkat III dalam menulis?	Untuk mengetahui strategi belajar yang digunakan mahasiswa dalam menulis.	Apa upaya yang anda lakukan di rumah agar kemampuan menulis anda lebih baik? dst.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam proses pengumpulan serta pengolahan data, penulis menggunakan studi *literature* yakni menghimpun, meneliti dan mempelajari segala hal yang berhubungan dengan strategi belajar menulis. Penulis menyebar angket kepada 80 sampel kemudian mewawancarai 12 orang yang dianggap mewakili sampel. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan penulis dalam proses pengolahan data penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Pada tahap pertama ini penulis menghimpun data-data atau sumber-sumber yang relevan untuk penelitian ini yang berhubungan dengan kajian masalah yang diteliti disertai berbagai rujukan dari penelitian terdahulu. Selanjutnya penulis menghimpun hasil angket serta wawancara dari 80 orang mahasiswa tingkat III JPBK UPI tahun ajaran 2011/2012 yang akan dianalisis.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut merupakan prosedur penelitian yang akan penulis tempuh selama melaksanakan penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan instrumen penelitian yaitu angket dan hasil wawancara.
- b. Menganalisis jawaban-jawaban responden sesuai dengan tahap-tahap perhitungan yang berlaku. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan rumus perhitungan presentasi kriteria Hendro (dalam Erna Suhartini 2010 : 48) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentasi jawaban

f : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Kemudian dilakukan pengkriteriaan sebagai berikut (Permana dalam Hemagantini, 2008:38)

0% : tak seorang pun

$0\% < P \leq 25\%$: sebagian kecil

$25\% < P \leq 50\%$: Hampir setengahnya

$P = 50\%$: setengahnya

$50\% < P \leq 75\%$: sebagian besar

$75\% < P \leq 100\%$: hampir seluruhnya

$P = 100\%$: seluruhnya

Sedangkan untuk menganalisis hasil wawancara penulis menggunakan cara pengkodingan, yaitu dengan cara membaca ulang

seluruh material wawancara dan mencoba mendapatkan garis besar atau gambaran umum hasil wawancara. Setelah itu, peneliti membuat transkrip wawancara kemudian membagi kembali transkrip wawancara ke dalam topik-topik. Selanjutnya topik ini dipisahkan per kategori sesuai tujuan penelitian. Kategori ini harus dapat mengcover semua transkrip wawancara dan diusahakan tidak tumpang tindih antar kategori yang untuk selanjutnya dianalisis oleh peneliti.

- c. Mengidentifikasi kepercayaan diri mahasiswa, kesulitan yang ditemui serta jenis strategi belajar apa yang digunakan oleh mahasiswa tingkat III tersebut berdasarkan teori-teori yang relevan.

3. Tahap Penyimpulan

Dalam tahap ini dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan hasil analisa pengolahan data sehingga dengan hasil analisa tersebut dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Selain itu akan diperoleh informasi yang jelas mengenai kesulitan serta strategi belajar mahasiswa dalam belajar menulis yang bisa dijadikan pedoman bagi mahasiswa lain dalam hal belajar menulis kalimat Bahasa Jepang khususnya menulis *sakubun*. Selain itu dapat diketahui juga jenis-jenis kesulitan yang ditemui dalam menulis serta solusi yang bisa menjadi strategi belajar baru untuk mahasiswa.